

**RANCANGAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. ZODIAK DI
SIDOARJO**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

DIANA RANI DEVI M I

2008310487

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Diana Rani Devi M I
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 26 Oktober 1990
N.I.M : 2008310487
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Rancangan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Zodiak Di Sidoarjo

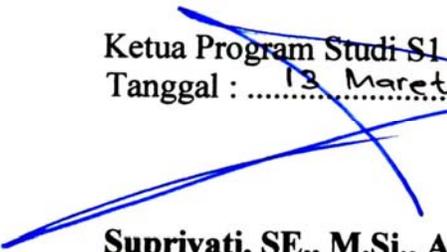
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 13 Maret 2012



Triana Mayasari, SE., M.Si., Ak.

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,
Tanggal : 13 Maret 2012



Supriyati, SE., M.Si., Ak.

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Diana Rani Devi M I
Alamat Rumah : Perumahan Binangun Indah Jl. Sumatra 12 Buduran Sidoarjo
Telepon/HP : 031-8941548/085731446446
Alamat Institusi : Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya
Telepon : (031) 5947151-52
Riwayat Pendidikan :

TINGKAT PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN	TAHUN
SD	SDN Wadungasih II Sidoarjo	1996	2002
SLTP	SLTP Negeri 1 Buduran	2002	2005
SLTA	SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo	2005	2008
PERGURUAN TINGGI	STIE Perbanas Surabaya	2008	2012

Judul Karya Ilmiah : Rancangan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Zodiak di Sidoarjo
Bidang Keahlian Penelitian : Ekonomi
Pengalaman Kerja : Magang di UPT Dinas Pendapatan Tk I Sidoarjo
Pengalaman Organisasi : UKM Bola Basket

Demikian curriculum vitae ini, saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, 02 Maret 2012

Hormat Saya,

DIANA RANI DEVI M I

2008310487

RANCANGAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. ZODIAK DI SIDOARJO

Diana Rani Devi M I
STIE Perbanas Surabaya
Email : dee.francesc@gmail.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

With intense competition in the industrial sector, companies are required to be manage and develop the company with the optimal as possible. The company can never be separated from the existing problems. Similarly the CV. Zodiak, a company engaged in the field of fashion with this type of footwear products. Normal capacity of the company in November was 150 kodi while the planned production capacity is used for 300 kodi so there is idle capacity of 150 kodi. The problem is the asking price the buyer is far below the normal selling price of regular product that is equal to Rp1.700.000,00/kodi whereas the normal selling price of regular product that is equal to Rp2.200.000,00/kodi. This is a difficult choice for the company to accept or reject it. The result from design of the differential cost in mind that the decision of the company received a special order is appropriate because special orders qualify acceptance of special order is still no idle capacity and revenue from special orders greater than the cost of special order so that the company will earn a profit special orders amounting Rp15.392.406,70.

Keywords : Differential Cost, Decision Making, Special Order.

PENDAHULUAN

Dengan ketatnya persaingan di sektor industri, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola dan mengembangkan perusahaan dengan seoptimal mungkin. Sehingga laba yang optimal akan menambah kemakmuran para pemegang saham dan para karyawan, disamping sebagai alat keberhasilan manajer perusahaan. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka masalah-masalah yang dihadapi dan kegiatan perusahaan akan semakin kompleks, baik dalam lingkungan intern maupun ekstern.

Agar perusahaan mempunyai kemampuan bersaing dipasar, pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemennya dengan sebaik mungkin. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang sehingga data masa yang akan datang yang

relevan dengan keputusan dari data tersedia, dalam hal ini perusahaan diharapkan pada ketidakpastian yang menyangkut masa depan perusahaan.

Salah satu masalah pengambilan keputusan yang tidak rutin terjadi adalah masalah pesanan khusus dimana perusahaan mendapatkan pesanan khusus untuk memproduksi suatu jenis produk dengan harga jual produk perunit yang lebih rendah dari harga jual normal, oleh karena itu disebut pesanan khusus. Hal ini biasa terjadi pada perusahaan yang masih memproduksi dibawah kapasitas maksimumnya sehingga ada kapasitas menganggur yang kemungkinan untuk diterimanya suatu pesanan khusus tanpa mengganggu proses kegiatan produksi rutinnya.

Perusahaan setelah melakukan analisis akan mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.

Analisis yang diperlukan meliputi apakah pesanan tersebut memberikan kontribusi tambahan keuntungan, walaupun harga jualnya dibawah harga jual dari produk standarnya. Disinilah analisis biaya diferensial akan berperan dalam membantu manajemen untuk mengambil keputusan khusus.

Salah satu faktor yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan adalah faktor biaya diferensial. Dalam hal ini dalam dibahas secara khusus tentang biaya diferensial yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Konsep biaya diferensial adalah berdasarkan prinsip *different analysis for purpose* yang artinya dibutuhkan analisis yang berbeda untuk setiap pengambilan keputusan yang berbeda. Sehingga, biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (*differ*) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif. Biaya tersebut relevan dengan analisis yang dilakukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

CV.Zodiak (*Home Industry Handmade Shoes*) Sidoarjo, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *fashion* yang memproduksi dan menjual sepatu pantovel, casual maupun sandal untuk dewasa dan anak-anak yang berkualitas, terjamin dan terpercaya. Kapasitas produksi normal untuk bulan November adalah sebesar 150 kodi sedangkan rencana kapasitas produksi yang dipakai adalah sebesar 300 kodi sehingga masih ada kapasitas menganggur sebesar 150 kodi. Perusahaan seharusnya menerima pesanan khusus untuk memanfaatkan kapasitas yang dimiliki perusahaan yang sedang menganggur. PT.Star Internasional yang meminta pesanan khusus dengan harga Rp1.700.000,00 per kodi sedangkan harga jual normalnya adalah sebesar

Rp2.200.000,00 per kodi. Namun, dalam hal ini merupakan pilihan yang sulit bagi perusahaan untuk menerima atau menolaknya meskipun kapasitas yang dimiliki perusahaan yang sedang menganggur. Untuk memutuskan dua alternatif pilihan tersebut, perusahaan membutuhkan informasi keuangan dalam hal ini laporan laba rugi perusahaan mengenai perbandingan untung rugi antara menerima atau menolak penawaran perusahaan lain tersebut. Selanjutnya informasi tersebut diolah untuk memilih salah satu alternatif yang dipandang paling menguntungkan sehingga sekecil mungkin kesalahan pengambilan keputusan dapat dihindari.

Penelitian ini mencoba untuk lebih melihat bagaimana rancangan penyusunan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV.Zodiak. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus bagi perusahaan.

RERANGKA TEORITIS

Lusiana Afrida (2008)

Analisis biaya relevan sebagai alat bagi manajemen dalam menentukan harga jual produk atas pesanan khusus pada CV.Serba Jaya Perkasa di Surabaya.

Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Obyek dari penelitian ini adalah CV. Serba Jaya Perkasa di Surabaya. Persamaan penelitian ini adalah sama – sama bertujuan meningkatkan laba perusahaan dengan menerima pesanan khusus, alternatif keputusan menggunakan keputusan yaitu menerima atau menolak pesanan khusus, dan klasifikasi biaya yang digunakan berdasarkan perilakunya. Sedangkan perbedaannya adalah jika

menggunakan metode *full costing* maka perusahaan akan mengalami kerugian, namun apabila perhitungan harga jual dilakukan dengan menggunakan analisis biaya relevan maka akan memberikan dampak positif yaitu meningkatnya laba perusahaan, sedangkan peneliti menggunakan rancangan biaya diferensial sebagai alat bantu bagi manajemen untuk mengambil keputusan.

M. Nasir Ibrahim (2007)

Menganalisis pengaruh media iklan terhadap pengambilan keputusan membeli air minum dalam kemasan merek aqua pada masyarakat kota Palembang.

PT. Aqua Golden Mississippi melakukan promosi baik dari segi periklanan maupun dari aspek-aspek lainnya seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mampu membangun kredibilitas perusahaan tersebut. Strategi promosi yang ditetapkan oleh PT. Aqua Golden Mississippi tidak hanya berhasil dalam membangun kesadaran mereknya, namun juga memperkuat Aqua sebagai industri air minum dalam kemasan yang besar di Indonesia. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh M. Nasir Ibrahim dengan yang dilakukan penulis adalah analisis yang dilakukan sama – sama berpengaruh terhadap suatu keputusan yang digunakan. Perbedaannya adalah alternatif keputusan menggunakan keputusan membuat atau membeli dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan alternatif keputusan yang diteliti oleh penulis adalah keputusan menerima atau menolak dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Konsep dan Klasifikasi Biaya

Istilah biaya dapat diartikan bermacam-macam tergantung pada maksud pemakain istilah tersebut dan dari pihak atau disiplin ilmu mana istilah itu diartikan. Dalam akuntansi, biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber-sumber ekonomis yang diukur dalam unit moneter dengan tujuan

untuk memperoleh atau memproduksi barang atau jasa.

Ada yang membedakan konsep biaya menurut akuntansi keuangan dengan konsep biaya menurut akuntansi manajemen. Menurut Mulyadi (2009:8), biaya didefinisikan dalam arti luas dan arti sempit, yaitu diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit, biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva”. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber-sumber ekonomi untuk dapat memperoleh barang atau jasa.

Sedangkan biaya menurut konsep akuntansi manajemen digunakan dalam berbagai cara yang berbeda karena terdapat beberapa jenis biaya yang sesuai dengan kebutuhan manajemen, atau bisa dikatakan manajer akan selalu menerapkan konsep “*Different Cost for Different Purpose*”, yaitu untuk tujuan yang berbeda diperlukan data biaya yang berbeda pula.

Akuntansi biaya bertujuan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Maka di dalam melakukan pencatatan memerlukan informasi biaya tersebut. Konsep “*Different Cost for Different Purpose*” baik untuk digunakan dalam pemakaian informasi biaya. Tidak ada suatu konsep yang bisa digunakan untuk segala tujuan. Karena itu timbul bermacam – macam klasifikasi biaya :

Klasifikasi biaya menurut objek pengeluaran

Objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

Contoh penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran dalam Perusahaan Kertas adalah biaya merang, biaya jerami, biaya

gaji dan upah, biaya soda, biaya depresiasi mesin, biaya asuransi, biaya bunga, dan biaya zat warna.

Klasifikasi biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Biaya ini dapat dikelompokkan menjadi :

Biaya produksi, merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian – bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

Biaya pemasaran, merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, dan gaji karyawan bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.

Biaya administrasi dan umum, merupakan biaya – biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, dan biaya pemeriksaan akuntan.

Klasifikasi biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Dalam hubungannya dengan produk, biaya produksi dibagi menjadi :

Biaya langsung, adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu – satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai, contohnya adalah biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung.

Biaya tidak langsung, adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai, contohnya adalah biaya overhead pabrik.

Dalam hubungannya dengan departemen, biaya dibagi menjadi :

Biaya langsung departemen, adalah semua biaya yang terjadi di dalam departemen

tertentu. Contohnya adalah biaya tenaga kerja yang bekerja dalam Departemen Pemeliharaan merupakan biaya langsung departemen dan biaya depresiasi mesin yang dipakai dalam departemen tersebut.

Biaya tidak langsung departemen, adalah biaya yang terjadi di suatu departemen, tetapi manfaatnya dinikmati oleh lebih dari satu departemen. Contohnya adalah biaya yang terjadi di Departemen Pembangkit Tenaga Listrik, biaya ini dinikmati oleh departemen – departemen lain dalam perusahaan, baik untuk penerangan maupun untuk menggerakkan mesin dan ekuipmen yang mengkonsumsi listrik.

Klasifikasi biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas

Dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas, biaya dapat digolongkan menjadi :

Biaya variabel, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya adalah biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung.

Biaya semivariabel, adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya ini mengandung unsur biaya tetap, dan unsur biaya variabel.

Biaya semifixed, adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu, dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

Biaya tetap, adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu. Contohnya adalah gaji direktur produksi.

Klasifikasi biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

Biaya ini dapat dikelompokkan menjadi:

Pengeluaran modal, adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Contohnya adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi

besar – besaran, dan pengeluaran untuk riset dan pengembangan suatu produk.

Pengeluaran pendapatan, adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contohnya adalah biaya iklan, biaya telex, dan biaya tenaga kerja.

Konsep Informasi Akuntansi Diferensial

Menurut Mulyadi (2001:115), informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok : merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda di antara alternatif yang dihadapi oleh pengambilan keputusan. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik di antara alternatif yang tersedia.

Biaya Diferensial Sebagai Bagian Informasi Akuntansi Diferensial

Pengertian biaya diferensial dengan membandingkan konsep biaya diferensial dengan berbagai konsep biaya yang telah dikembangkan sebelumnya dalam akuntansi biaya (Mulyadi, 2001:116).

Biaya Diferensial versus Biaya Relevan

Istilah biaya relevan seringkali disamakan dengan biaya diferensial. Hal ini tidak benar. Suatu biaya disebut biaya relevan jika biaya tersebut berhubungan dengan tujuan perencanaan biaya tersebut. Jika manajemen bermaksud mengetahui kos produk yang diproduksi dalam bulan tertentu, maka ia mengumpulkan biaya produksi sesungguhnya yang telah dikeluarkan untuk produksi dalam bulan yang bersangkutan. Biaya produksi tersebut sesungguhnya adalah biaya relevan karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh pengumpulan informasi biaya tersebut.

Menurut definisinya, biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang dinilai dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi, untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, tidak ada satu pun biaya yang tidak relevan, karena setiap biaya memang direkayasa untuk memenuhi tujuan tertentu. Biaya yang relevan dengan pengambilan keputusan disebut dengan istilah yang lebih tepat : biaya diferensial. Karena pengambilan keputusan selalu menyangkut pemilihan alternatif masa yang akan datang, dan untuk dapat melakukan pemilihan pengambilan keputusan harus dapat membedakan di antara alternatif yang tersedia, maka informasi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang dan yang berbeda di antara alternatif yang akan dipilih. Informasi akuntansi yang mengandung unsur masa yang akan datang dan yang berbeda di antara alternatif tersebut secara unik disebut dengan istilah informasi akuntansi diferensial. Oleh karena itu, istilah biaya diferensial berbeda pengertiannya dengan biaya relevan, karena istilah biaya relevan adalah istilah yang umum, yang tidak selalu berhubungan dengan pengambilan keputusan.

Biaya Diferensial sebagai Biaya Masa yang akan Datang (future cost)

Pengambilan keputusan merupakan pemilihan berbagai macam alternatif untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, informasi biaya yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah biaya masa yang akan datang.

Biaya masa yang akan datang (*future cost*) adalah biaya yang dapat diperkirakan akan terjadi dalam periode yang akan datang. Karena biaya ini merupakan biaya yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang maka jumlahnya harus ditaksir dan terjadinya harus diramalkan. Manajemen sangat berkepentingan dengan biaya masa yang akan datang karena alasan

yang sangat sederhana, yaitu biaya tersebut merupakan satu – satunya biaya yang dapat dikendalikan oleh manajemen.

Biaya historis hanya dapat diamati dan dinilai terjadinya. Jika biaya historis terlalu tinggi, manajemen hanya dapat mengajukan pertanyaan : “Apa yang salah?” di lain pihak, biaya masa yang akan datang dapat direncanakan untuk dikurangi. Jika biaya masa yang akan datang dianggap terlalu tinggi, manajemen dapat mengajukan pertanyaan yang penting berikut ini : “Apa yang dapat kami lakukan terhadap hal ini? ”. berbagai sumber daya dapat direncanakan penggunaannya, bila perlu untuk menghadapi biaya yang tinggi tersebut. Atau, jika mungkin dibuat rencana untuk menguranginya, tetapi untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang, biaya tersebut merupakan “biaya yang dianggarkan” (*budgeted cost*).

Biaya Diferensial adalah Biaya yang Berbeda

Para manajer seringkali menghadapi masalah pengambilan keputusan di antara dua alternatif atau lebih. Keputusan – keputusan tersebut seringkali bersifat kompleks yang menyangkut pemilihan berbagai kemungkinan pilihan. Keputusan yang sering kali bersifat sederhana, seperti menerima atau menolak suatu usulan tunggal. Tanpa memperhatikan kompleks atau tidaknya keputusan yang akan diambil, manajemen harus memperoleh semua informasi yang relevan dengan berbagai macam alternatif. Karena banyaknya macam informasi akuntansi yang tersedia dalam suatu perusahaan, tidak mungkin semua informasi ini relevan dengan berbagai macam alternatif yang akan dipilih. Oleh karena itu, tidak semua tipe informasi akuntansi harus dilaporkan pada manajemen untuk keperluan pengambilan keputusan. Hanya informasi akuntansi diferensial yang diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Biaya diferensial

adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (*differ*) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif. Biaya tersebut relevan dengan analisis yang dilakukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Perbedaan Biaya Penuh dengan Biaya Diferensial

Biaya diferensial (*differential cost*) berbeda dengan biaya penuh (*full cost*) dalam tiga aspek berikut ini : (1) unsur biaya, (2) sumber informasi, dan (3) perspektif waktu.

Unsur yang membentuk biaya penuh suatu produk adalah terdiri dari biaya langsung yang berkaitan dengan produk ditambah dengan bagian biaya tidak langsung yang dibebankan kepada produk tersebut. Biaya diferensial hanya meliputi biaya yang berbeda dalam kondisi tertentu saja. Jika pengambilan keputusan berkaitan dengan pemanfaatan kapasitas produksi, pemahaman mengenai perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan sangat penting untuk dapat membentuk biaya diferensial yang akan dipakai sebagai dasar pemilihan alternatif tindakan.

Informasi biaya penuh dapat diambil langsung dari catatan akuntansi – akuntansi reguler perusahaan, karena sistem akuntansi perusahaan memang dirancang untuk menghasilkan informasi biaya penuh dalam kegiatan normalnya. Karena biaya diferensial sangat tergantung pada masalah yang dihadapi oleh pengambilan keputusan, maka tidak ekonomis jika informasi tersebut dikumpulkan secara reguler melalui sistem akuntansi.

Cara yang biasanya ditempuh untuk mengumpulkan biaya diferensial adalah dengan merancang sistem akuntansi sedemikian rupa sehingga memudahkan penaksiran biaya diferensial tersebut sesuai dengan masalah tertentu yang sedang dihadapi oleh pengambilan keputusan.

Contoh keputusan yang memerlukan biaya diferensial adalah : perubahan metode, perencanaan kegiatan, membuat atau membeli, dan kuantitas yang dipesan. Sedangkan contoh keputusan yang memerlukan informasi baik biaya diferensial maupun pendapatan diferensial adalah : analisis penawaran/permintaan/harga, penetapan harga kontribusi, penghentian produksi suatu produk, penambahan jasa, penjualan atau pengolahan lebih lanjut, dan pemilihan berbagai taktik pemasaran.

Biaya Diferensial versus Biaya Variabel

Pengertian biaya diferensial tidak selalu sama dengan pengertian biaya variabel. Biaya variabel merupakan biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, sedangkan biaya diferensial selalu berkaitan dengan alternatif tertentu yang sedang dipertimbangkan untuk dipilih. Jika keputusan yang sedang dipertimbangkan berhubungan dengan pemilihan satu diantara berbagai volume kegiatan, biaya diferensial sama dengan biaya variabel, sepanjang biaya tetap tidak mengalami perubahan. Menurut sifatnya, biaya variabel selalu berubah, tetapi sebaiknya diadakan pengamatan sangat hati – hati untuk menentukan apakah biaya tersebut akan dipengaruhi oleh keputusan yang akan diambil.

Biaya Diferensial versus Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tidak berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan dalam kisar (*range*) perubahan volume kegiatan tertentu. Dalam pengambilan keputusan jangka pendek, biaya tetap mungkin merupakan biaya diferensial atau mungkin tidak. Jika suatu biaya tetap seluruhnya dapat diusut jejaknya kedalam suatu keputusan khusus dan hanya akan terjadi jika keputusan tersebut dilakukan, biaya tersebut merupakan biaya diferensial. Sebagai contoh, pembukaan daerah pemasaran yang baru memerlukan gaji manajer pemasaran

yang baru untuk daerah tersebut. Biaya gaji tersebut merupakan biaya tetap jika nanti dikeluarkan, tetapi biaya tersebut hanya akan terjadi jika keputusan untuk membuka daerah pemasaran baru tersebut diambil. Oleh karena itu, biaya gaji manajer tersebut merupakan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membuka atau tidak membuka daerah pemasaran baru. Jika suatu biaya tetap akan dikeluarkan dalam jumlah yang sama tanpa mempertimbangkan keputusan mana yang akan diambil, biaya tersebut tidak akan terpengaruh oleh adanya pembukaan daerah pemasaran yang baru tersebut, meskipun direktur tersebut sangat jauh dalam kegiatan daerah pemasaran yang baru. Gaji direktur pemasaran tersebut tidak merupakan biaya diferensial bukan karena tidak berhubungan langsung dengan objek keputusan yang akan diambil, namun semata – mata karena biaya tersebut tidak akan terpengaruh jumlahnya oleh keputusan yang akan diambil.

Biaya Diferensial versus Biaya Depresiasi

Depresiasi merupakan alokasi secara periodik harga pokok aktiva yang tetap diperoleh pada waktu yang lampau. Depresiasi berasal dari keputusan penanaman modal jangka panjang. Jika keputusan penanaman modal telah dilaksanakan dan aktiva tetap telah dibeli, biaya depresiasi yang kemudian jadi ditentukan dengan mempertimbangkan umur ekonomis aktiva tetap tersebut dan metode depresiasi yang dipilih oleh manajemen. Depresiasi berhubungan erat dengan pengambilan keputusan jangka panjang dan hanya dipengaruhi pada saat keputusan penanaman modal diambil. Dalam pengambilan keputusan jangka pendek biaya depresiasi bukan merupakan biaya diferensial dan dapat dabaikan.

Biaya Diferensial versus Biaya Tambahan (incremental cost)

Biaya tambahan suatu alternatif adalah tambahan biaya yang akan terjadi jika suatu

alternatif yang berkaitan dengan perubahan volume kegiatan dipilih. Biaya tambahan merupakan informasi akuntansi manajemen yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penambahan modal dan pengurangan volume kegiatan. Sebagai contoh, volume produksi perusahaan sekarang adalah 100.000 kg per tahun dengan total biaya produksi Rp500.000,00. Suatu usul telah dibuat untuk menaikkan volume produksi menjadi 150.000 kg per tahun dengan total biaya Rp650.000,00. Biaya tambahan dalam alternatif untuk menaikkan volume produksi tersebut adalah sebesar Rp150.000,00. Karena biaya tambahan merupakan tambahan biaya yang berhubungan dengan alternatif, maka biaya ini sesungguhnya berasal dari pengertian biaya diferensial. Biaya tambahan merupakan jumlah semua biaya diferensial yang berhubungan dengan suatu alternatif yang berkaitan dengan penambahan atau pengurangan volume kegiatan. Jumlah biaya tambahan dalam peristiwa tertentu tergantung pada sudut pandang yang digunakan dalam analisis. Dalam contoh di atas biaya tambahan dihitung dengan membandingkan biaya produksi pada kapasitas yang akan dinaikkan dengan biaya yang sama pada kapasitas sekarang. Jika biaya tambahan dihubungkan dengan suatu alternatif tindakan yang kemungkinan akan dilaksanakan atau mungkin juga tidak dilaksanakan oleh manajemen, biaya tambahan mungkin dapat terjadi mungkin juga tidak. Apabila alternatif yang diusulkan bukan merupakan penambahan kegiatan melainkan berupa peniadaan suatu kegiatan yang sekarang ada, maka biaya tertentu yang ada sekarang dapat dihindari. Biaya ini disebut biaya terhindarkan (*avoidable cost*), yaitu biaya yang tidak akan terjadi jika suatu alternatif dipilih. Sesungguhnya biaya terhindarkan merupakan variasi biaya tambahan. Oleh karena itu, biaya ini sering

kali disebut dengan penghematan biaya tambahan (*incremental cost saving* atau *negative incremental cost*). Pengertian biaya tambahan dan biaya terhindarkan sangat penting dalam pengambilan keputusan karena biaya tersebut merupakan biaya diferensial yang terpengaruh jika suatu alternatif yang berhubungan dengan penambahan atau pengurangan volume kegiatan dipertimbangkan. Biaya diferensial hanya sama dengan biaya tambahan dalam hal pengambilan keputusan yang dipertimbangkan berkaitan dengan penambahan atau pengurangan volume kegiatan. Biaya tambahan merupakan salah satu unsur biaya diferensial, namun biaya diferensial tidak terbatas pada tambahan biaya saja. Biaya tambahan sama dengan biaya diferensial hanya dalam hal pengambilan keputusan menghadapi pemilihan alternatif penambahan atau penurunan volume kegiatan, istilah biaya tambahan menjadi tidak relevan, dan hanya biaya diferensial yang relevan dengan segala jenis pengambilan keputusan.

Biaya Diferensial versus Biaya Kesempatan

Biaya kesempatan adalah penghematan biaya yang dikorbankan sebagai akibat dipilihnya alternatif tertentu. Biaya kesempatan merupakan salah satu unsur biaya diferensial, namun biaya diferensial tidak terbatas pada biaya kesempatan saja. Biaya diferensial mencakup pula biaya keluar dari saku di samping dalam pengambilan keputusan tertentu, biaya diferensial mencakup pula biaya kesempatan.

Biaya Diferensial versus Biaya Keluar dari Saku

Biaya yang akan memerlukan pengeluaran kas sekarang atau dalam jangka dekat sebagai akibat dari keputusan manajemen disebut sebagai biaya keluar dari saku. Sebagai contoh, manajemen memutuskan untuk menerima pesanan pembuatan produk

dari seorang pelanggan, dalam hal ini biaya bahan baku dan tenaga kerja adalah contoh biaya keluar dari saku. Biaya overhead pabrik selain biaya depresiasi dan amortisasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Biaya depresiasi aktiva tetap dalam pengambilan keputusan jangka pendek bukan merupakan biaya dari saku. Pembayaran kas (atau setidaknya – tidaknya kesanggupan untuk membayar kas) telah terjadi pada masa yang lalu, yaitu pada saat aktiva tetap tersebut diperoleh. Pada saat pemerolehan aktiva tetap tersebut harga pemerolehan aktiva tetap merupakan biaya keluar dari saku, sedangkan pada masa sesudahnya, biaya depresiasi aktiva tetap bukan merupakan biaya keluar dari saku. Biaya – biaya depresiasi, depleksi, dan amortisasi merupakan biaya terbenam (*sunk cost*) dan bukan merupakan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek. Biaya terbenam merupakan biaya yang terjadi sebagai akibat dari pengambilan keputusan yang telah lalu. Biaya keluar dari saku merupakan salah satu unsur biaya diferensial, namun biaya diferensial tidak hanya terbatas pada biaya keluar dari

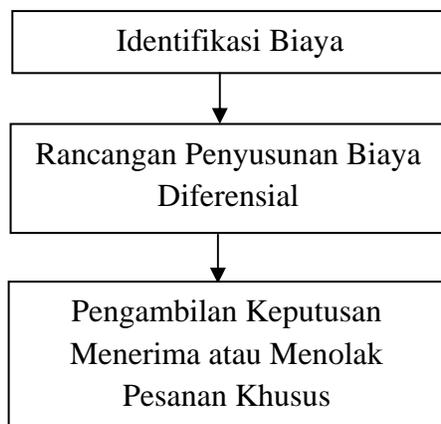
sakusaja. Dalam pengambilan keputusan tertentu biaya diferensial tidak hanya mencakup biaya keluar dari saku saja, namun mencakup pula biaya kesempatan (yang bukan merupakan biaya keluar dari saku).

Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Salusu (2002:45), Pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Proses itu untuk menemukan dan menyelesaikan masalah organisasi. Mengambil keputusan memerlukan satu seri tindakan, membutuhkan beberapa langkah. Sehubungan dengan itu, pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian, yaitu penetapan tujuan yang merupakan terjemahan dari cita – cita, aspirasi dan pencapaian tujuan melalui implementasinya. Keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan dan ini semua berintikan pada hubungan kemanusiaan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Proses menolak atau manerima pesanan khusus

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau obyek studi. Sedangkan metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah jadi atau sudah diolah yaitu berupa laporan-laporan perusahaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Unit Analisis

Pengambil keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus perlu mempertimbangkan biaya diferensial. Untuk dapat mengetahui unsur – unsur dari biaya diferensial penelitian menggunakan beberapa variabel biaya, yaitu biaya tetap, dan biaya variabel.

Jenis data

Data kuantitatif, meliputi data penjualan dan data-data biaya, seperti pemisahan biaya berdasarkan prilakunya yaitu biaya tetap, dan biaya variabel.

Data kualitatif, yang digunakan adalah data mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah, lokasi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

Sumber data

Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan dengan cara pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang di dalam perusahaan. Tujuannya untuk menanyakan kebenaran bukti dan proses pengambilan keputusan.

Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari luar perusahaan melalui tinjauan kepustakaan yang berupa teori yang diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Survey pendahuluan, yaitu dengan cara mendatangi perusahaan yang akan diteliti untuk mengetahui gambaran umum perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Studi kepustakaan, yaitu dengan cara – cara mengumpulkan serta mempelajari literatur – literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Studi kepustakaan bertujuan mendapatkan teori – teori yang dapat dipakai sebagai landasan dalam menyelesaikan masalah dan membentuk kerangka berfikir dalam memecahkan permasalahan yang diteliti.

Survey lapangan, dilakukan dengan cara mengunjungi perusahaan yang akan diteliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi ini diperoleh dengan melakukan wawancara yang merupakan proses memperoleh keterangan yang dibutuhkan secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan perusahaan dan melakukan dokumentasi data-data yang terkait dengan permasalahan perusahaan.

Keterkaitan Data Dengan Proposisi

Salah satu penerapan yang paling umum dari rancangan biaya diferensial terjadi saat perusahaan mempunyai pilihan untuk menjual pesanan khusus dengan kualitas tertentu dari barang atau jasa yang bukan merupakan bagian dari usaha inti perusahaan.

Rancangan biaya diferensial memberikan jawaban yang bermanfaat berkaitan dengan profitabilitas pesanan. Jika pendapatan diferensial (yaitu tambahan pendapatan dengan diterimanya pesanan khusus tersebut) lebih tinggi dibandingkan dengan biaya diferensial (yaitu tambahan biaya karena memenuhi pesanan khusus tersebut), maka pesanan khusus sebaiknya diterima. Di lain pihak jika pendekatan diferensial lebih rendah dibandingkan

dengan biaya diferensial, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.

Kriteria Interpretasi Temuan Penelitian

Untuk mengambil keputusan jangka pendek dalam menerima pesanan khusus dengan konsep biaya diferensial digunakan metode penentuan harga pokok variabel. Analisa ini dimaksudkan untuk menentukan kenaikan pendapatan, biaya dan laba sehubungan dengan adanya pesana tersebut.

Perusahaan dapat menerima pesanan khusus apabila ditemukan hasil bahwa pendapatan diferensial (tambahan pendapatan yang diperoleh karena menerima pesanan) lebih besar dai pada biaya diferensial (tambahan biaya dikeluarkan karena menerima pesanan).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Unit Analisis

Perusahaan ini bergerak dibidang bisnis yang memproduksi dan menjual sepatu pantovel, casual maupun sandal untuk dewasa dan anak-anak. Dalam usahanya ini masih tergolong *home industry*, karena perusahaan masih memiliki pegawai dan pelanggan yang sedikit. Perusahaan ini terletak di jalan Nangka nomor 338 Sruni Sidoarjo dan mempunyai toko yang menyediakan bahan sepatu dan sandal. Toko barokah yang terletak di jalan manggis nomor 2 sruni Gedangan Sidoarjo.

Untuk lebih memperluas usaha dan adanya kemajuan, maka pada tahun 2005. Bapak H.M Diak membuka cabang yang terletak di jalan R.A Basuni samping kantor pajak Sooko Mojokerto dan diberi nama toko barokah dua. Pertimbangannya adalah lebih strategis, baik untuk mendatangkan bahan baku maupun untuk pemasarannya, di samping daerah pemasaran di Mojokerto banyak pengrajin sepatu yang cukup mempunyai pengalaman.

Struktur Organisasi

Pimpinan tertinggi di pegang oleh Direktur Utama, dalam hal ini dalam pengambilan

keputusan yang sangat penting hanya Direktur Utama yang bisa memberikan mandat kepada para pegawainya. Sedangkan Wakil Direktur pada CV.ZODIAK (*Home Industry Handmade Shoes*) Sidoarjo juga mempunyai peran penting dalam perusahaan ini, yaitu menggantikan Direktur Utama menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan dan dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama. Pada bagian akhir adalah Karyawan dimana tugas karyawan menangani transaksi jual beli dan juga ada yang mengantar barang ke beberapa pelanggan yang terkait.

Proses Produksi

Proses produksi pada CV.ZODIAK (*Home Industry Handmade Shoes*) dikerjakan dengan menggunakan tenaga manusia atau padat karya melalui tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pembentukan, tahap finishing, dan tahap packing.

Jenis Produksi

Dalam produksinya perusahaan menerima pesanan berupa sepatu jenis fantovel, casual maupun sandal untuk dewasa dan anak-anak yang memiliki berbagai macam bahan yaitu kulit biasa, kulit BC, sabrina atau BVC, carolin dan geogio.

Analisis Data

Dalam skripsi, penulis akan membahas suatu kasus yang pernah dihadapi perusahaan pada tahun 2011, sehubungan dengan pesanan khusus.

Perusahaan mendapatkan tawaran untuk menerima pesanan khusus dari perusahaan lain yang mempunyai potensi di masa mendatang. Pesanan khusus yang diterima perusahaan yaitu pesanan sepatu kulit sebanyak 75 kodi dengan harga Rp1.700.000,00 per kodi. Sedangkan harga jual normal produk sepatu kulit adalah sebesar Rp220.000,00 per kodi. Pesanan sepatu kulit tersebut diterima pada bulan November 2011. Spesifikasi sepatu kulit yang dikehendaki pemesan adalah sepatu kulit jenis fantovel warna hitam dan coklat

dengan ukuran 40-41-42-43. Pesanan khusus tersebut akan dijual kembali dengan *brand* atau merk Kingstar dan harga sesuai keinginan pemesan.

Kapasitas normal perusahaan untuk bulan November adalah sebesar 150 kodi sedangkan rencana kapasitas produksi yang dipakai adalah sebesar 300 kodi sehingga masih ada kapasitas menganggur sebesar 150 kodi. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi pesanan khusus tersebut adalah kurang lebih 30 hari.

Keputusan perusahaan atas pesanan khusus tersebut adalah menerima karena pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus, sehingga perusahaan akan memperoleh peningkatan laba. Selain itu juga karena adanya kapasitas menganggur yang cukup banyak.

Penentuan Biaya Diferensial Pesanan Khusus

Biaya diferensial untuk suatu keputusan tertentu yaitu apabila memenuhi dua kriteria berikut, yaitu harus merupakan biaya yang diharapkan terjadi dimasa yang akan datang dan juga mempunyai unsur perbedaan diantara alternatif yang ada. Biaya diferensial meliputi semua biaya yang terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan, sehingga biaya tersebut harus dipertimbangkan di dalam analisa pengambilan keputusan tertentu.

Dalam jangka pendek biaya diferensial dengan pengambilan keputusan adalah biaya variabel, karena biaya variabel akan terpengaruh oleh alternatif pengambilan keputusan, dan biaya tetap dalam jangka pendek jumlahnya tetap. Oleh karena itu untuk pengambilan keputusan dalam jangka pendek perlu diadakan pemisahan biaya berdasarkan perilakunya terhadap perubahan kegiatan/aktivitas perusahaan.

Penggolongan Biaya

Biaya – biaya yang dibebankan kepada pesanan khusus belum dikelompokkan

sesuai dengan perilakunya terhadap tingkat kegiatan, sehingga terdapat biaya – biaya yang seharusnya tidak dibebankan kepada pesanan khusus. Biaya – biaya yang dibebankan kepada pesanan khusus tersebut dapat digolongkan ke dalam golongan biaya tetap dan biaya variabel, yaitu biaya tetap yang terdiri dari biaya tenaga kerja langsung, biaya telepon pabrik, biaya listrik pabrik, biaya listrik kantor, dan biaya telepon kantor. Sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku tidak langsung, biaya packing, dan biaya finishing.

Biaya – biaya Diferensial Dengan Pesanan Khusus

Berdasarkan konsep biaya diferensial, maka untuk menentukan apakah pesanan khusus yang ditawarkan pemesan tersebut diterima atau ditolak.

Biaya yang diferensial terdiri dari Biaya bahan baku terhadap pesanan khusus adalah sebesar biaya bahan baku untuk produksi produk reguler yaitu sebesar Rp1.065.000,00, biaya tenaga kerja langsung yang dibebankan untuk setiap kodi produk pesanan khusus sama dengan produk reguler yaitu sebesar Rp239.108,91, biaya overhead pabrik dengan pesanan khusus adalah biaya overhead pabrik yang bersifat variabel, yaitu biaya bahan baku tidak langsung Rp153.325,00, biaya packing Rp20.000,00, biaya finishing Rp17.334,00, sehingga jumlah biaya overhead pabrik sebesar Rp190.659,00.

Jadi total biaya diferensial produk sepatu kulit pesanan khusus per kodi adalah sebesar Rp1.494.767,91. Untuk biaya non produksi diketahui per bulan dengan perincian yaitu biaya administrasi dan umum yang terdiri dari biaya listrik kantor sebesar Rp98.400,00 dan biaya telepon kantor sebesar Rp116.464,00

Analisis atas Penerimaan Pesanan Khusus berdasarkan Biaya Diferensial

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan atas pesanan khusus, apakah menerima atau menolak pesanan khusus tersebut adalah faktor kualitatif dan faktor kuantitatif.

Faktor Kualitatif yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut adalah kapasitas perusahaan dan kesulitan dalam proses pembuatan produk pesanan khusus serta kemungkinan kegagalan dari produk yang dihasilkan. Sedangkan, faktor kuantitatif meliputi biaya – biaya diferensial dengan pesanan khusus dan tambahan penghasilan melebihi tambahan biaya pesanan khusus. Jika pendapatan pesanan khusus lebih tinggi

dibandingkan dengan biaya pesanan khusus sebaiknya diterima, sebaliknya jika pendapatan pesanan khusus lebih rendah dibandingkan dengan biaya pesanan khusus maka pesanan khusus sebaiknya ditolak. Tambahan penghasilan dan tambahan biaya atas pesanan khusus tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan pesanan khusus adalah sebesar Rp127.500.000,00. Biaya pesanan khusus adalah sebesar Rp112.107.593,30, sehingga laba pesanan khusus adalah sebesar Rp15.392.406,70.

Dari hasil pembahasan tersebut diatas, maka dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami laba. Berikut ini disajikan perbandingan laba yang akan diterima CV. Zodiak jika pesanan khusus diterima dan jika pesanan khusus ditolak.

Tabel 1
Analisis Diferensial Dengan atau Tanpa Pesanan Khusus
Bulan November 2011

Keterangan	Dengan Pesanan	Tanpa Pesanan	Perbedaan
Pendapatan : 300 kodi x Rp2.200.000,00 75 kodi x Rp1.700.000,00	660.000.000,00 <u>127.500.000,00</u> 787.500.000,00		
300 kodi x Rp2.200.000,00		660.000.000,00	127.500.000,00
Biaya Variabel : Biaya bahan baku 375 kodi x Rp1.065.000,00 300 kodi x Rp1.065.000,00	399.375.000,00	319.500.000,00	79.875.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung : 375 kodi x Rp239.108,91 300 kodi x Rp239.108,91	89.665.841,25	71.732.673,00	17.933.168,25
Biaya Overhead Pabrik Variabel : 375 kodi x Rp190.659 300 kodi x Rp190.659	71.497.125,00	57.197.700,00	14.299.425,00
Total Biaya Variabel	560.537.966,25	448.430.373,00	112.107.593,30
Margin Kontribusi	226.962.033,75	211.569.627,00	15.392.460,70
Biaya Tetap	114.828.389,50	114.828.389,50	-
Laba Bersih	112.133.644,23	96.741.237,50	15.392.406,70

Sumber : Perusahaan CV.ZODIAK (*Home Industry Handmade Shoes*)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dengan menerima pesanan khusus tersebut perusahaan menerima tambahan laba sebesar Rp 112.133.644,23 sedangkan jika pesanan tersebut tidak diterima laba yang diperoleh perusahaannya hanya sebesar Rp 96.741.237,50 sehingga dengan menerima pesanan khusus tersebut perusahaan menerima tambahan laba sebesar Rp15.392.406,70

Maka, tawaran pesanan khusus dengan harga sebesar Rp1.700.000,00 tersebut dapat diterima perusahaan karena dengan menerima pesanan khusus tersebut perusahaan memperoleh tambahan laba diferensial sebesar Rp15.392.406,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan perusahaan untuk menolak pesanan khusus tersebut tidak tepat, meskipun harga yang diminta pemesan jauh dibawah harga jual produk reguler yaitu sebesar Rp2.200.000,00 tetapi total biaya yang relevan dengan pesanan khusus tersebut yaitu sebesar Rp1.494.767,91 dibawah harga jual yang diminta pemesan, sehingga perusahaan masih memperoleh laba dengan diterimanya pesanan khusus tersebut.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rancangan penyusunan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV.Zodiak, apakah keputusan ini tepat atau tidak. Tujuan kedua adalah menunjukkan pengaruh laba perusahaan jika pesanan khusus tersebut diterima perusahaan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada CV.Zodiak maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum beroperasi pada kapasitas penuh, dalam arti masih ada kapasitas yang menganggur. Perusahaan menerima tawaran untuk memproduksi

pesanan khusus yaitu sepatu kulit jenis fantovel dengan harga jual produk perpasang yang lebih rendah dari harga jual normal. Keputusan perusahaan atas pesanan khusus tersebut adalah menerima karena pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus, sehingga perusahaan akan memperoleh peningkatan laba. Selain itu juga karena adanya kapasitas menganggur yang cukup banyak. Berdasarkan rancangan penyusunan biaya diferensial, keputusan perusahaan menerima pesanan khusus tersebut sudah tepat, karena biaya-biaya yang relevan dengan pesanan khusus dibawah harga yang diminta pemesan sehingga masih menguntungkan perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perusahaan berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas yaitu perusahaan perlu melakukan penggolongan biaya sesuai dengan perilakunya yaitu dipisahkan ke dalam unsur biaya tetap, biaya variabel dan semi variabel. Pemisahan biaya ini diperlukan dalam mempertimbangkan suatu keputusan terutama yang berkaitan dengan biaya, dalam memperhitungkan untuk menerima atau menolak suatu pesanan khusus sebaiknya perusahaan meneliti lebih lanjut mengenai biaya yang seharusnya diperhitungkan, perusahaan seharusnya memperhitungkan biaya listrik agar dapat diketahui biaya listrik secara terperinci, karena dalam proses produksi perusahaan melakukannya sesuai dengan tahap – tahap pembuatan dan pembayaran biaya listrik dilakukan perusahaan secara tetap bukan sesuai dengan jumlah yang dihasilkan selama bulan tertentu, perusahaan perlu memperhitungkan gaji pemilik perusahaan agar menghindari salah persepsi, meskipun gaji pemilik perusahaan sudah di dapat dari keuntungan pesanan khusus tersebut, pihak manajemen sebaiknya memperhitungkan pesanan khusus untuk memaksimalkan

kapasitas produksi perusahaan agar tidak banyak menganggur, bagi pihak peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian dilakukan tidak hanya satu perusahaan saja agar peneliti dapat membedakan apakah pengujian analisis biaya relevan benar-benar akurat bagi perusahaan. Dari analisis yang dilakukan pada CV. Zodiak ada beberapa keterbatasan penelitian yaitu, dalam penelitian ini perusahaan belum membedakan biaya menurut perilakunya yaitu biaya tetap, dan biaya variabel. Maka dalam hal ini peneliti harus membedakan biaya-biaya tersebut dan hanya terbatas pada bulan November tahun 2011 saja, karena informasi tentang pesanan khusus hanya pada bulan November tahun 2011. Selain itu, perusahaan juga belum memperhitungkan mengenai upah tenaga kerja langsung secara tradisional agar menghindari salah persepsi. Sehingga, peneliti juga harus memperhitungkan upah tenaga kerja langsung tersebut secara tradisional.

DAFTAR RUJUKAN

- Carter dan Usry. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta.
- Hansen, Don R, and Mowen, Maryanne M. 2007. *Managerial Accounting*. 8th Edition, Thomson South – Western Publishing Company.
- Hansen, Don R, and Mowen, Maryanne M. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Hilton, Ronald W. 2008. *Managerial Accounting : Creating Value in a Dynamic Business Environment*, Seventh Edition, Mc Graw Hill Company.
- Horngren, Chareles T, Datar, Srikant M, and Foster, George. 2000. *Cost Accounting : Managerial Emphasis*, Tenth Edition, Prentice - Hall Inc.
- Horngren, Charles T, and Sundem, Gray L. 2002. *Intoduction to Management Accounting*. Tenth Edition, Prentice – Hall Inc.
- Lusiana Afrida. 2008. “Analisis Biaya Relevan Sebagai Alat Bagi Manajemen Dalam Menentukan Harga Jual Produk Atas Pesanan Khusus Pada CV. Serba Jaya Perkasa Di Surabaya”. Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Airlangga Surabaya.
- Reny Dwi Yuliasuti. 2006. “Analisis Peranan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Asaputex Nusantara Di Tegal”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Martiana Flamina. 2009. “Analisis Biaya Relevan Sebagai Alat Bantu Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Order Khusus Dari Harga Di Bawah Normal Pada PT X”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Airlangga Surabaya.
- M. Nasir Ibrahim. 2007. “Analisis Pengaruh Media Iklan Terhadap Pengambilan Keputusan Membeli Air Minum Dalam Kemasan Merek Aqua Pada Masyarakat Kota Palembang”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5, No. 9, Juni 2007, hal 46-70.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Salusu. 2002. *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.